

ABSTRAK

Kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar menjadi salah satu tujuan dari para siswi-siswi yang telah menyelesaikan studinya di tingkat SMU/ sederajat yang ingin melanjutkan studinya di perguruan tinggi, salah satunya adalah UII (Universitas Islam Indonesia). Para siswi tersebut tidak hanya berasal dari kota Yogyakarta saja, tetapi sebagian dari mereka berasal dari luar kota Yogyakarta.

Dengan kondisi seperti itu, maka keberadaan asrama mahasiswi di UII dirasa perlu untuk menampung mahasiswi yang berasal dari luar kota Yogyakarta agar mereka bisa mendapatkan lingkungan yang baik untuk pergaulannya dan tempat yang kondusif untuk belajar yang sesuai dengan karakter mahasiswi UII.

Untuk menciptakan suasana kondusif, maka perlu adanya pemisahan zona-zona ramai dengan zona-zona yang tenang. Selain itu faktor alam seperti cahaya matahari dan arah angin juga harus diperhatikan untuk mendapatkan kenyamanan dalam belajar. Desain bentuk dari asrama juga harus mencerminkan karakter mahasiswi UII yang dinamis (stylis), individualis, sosialis, agamis, dan punya percaya diri yang tinggi.

Pemisahan zona ramai yang berada di lantai dasar dan zona tenang yang berada di lantai atas diharapkan dapat memberikan suasana kondusif dari segi suara. Sedangkan untuk menciptakan suasana kondusif dari segi visual dan termal diharapkan dapat tercapai dengan penggunaan shading dan cross ventilation. Dari segi bentuk, penataan massa yang dinamis, penonjolan ruang-ruang belajar, pemisahan zona ketenangan/tingkat privasi yang tegas, dan adanya mushala serta taman merupakan cerminan dari karakter mereka yang agamis dan sosialis. Dengan desain tersebut kondusifitas untuk belajar dapat tercapai dan mahasiswi UII yang tinggal dapat merasa nyaman untuk tinggal di dalamnya, karena asrama ini didesain berdasarkan karakter mereka sendiri.